

## **PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BELAJAR MEMBACA DAN MENULIS SISWA KELAS 2 SDN 1 PADANG REJO**

\*Laeli Siska Wati<sup>1</sup>, Rulynadiansari<sup>2</sup>, Ulfah Umurohmi<sup>3</sup>, Miftahul Jannah<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Pringsewu

[laelisikawati@gmail.com](mailto:laelisikawati@gmail.com)<sup>1</sup>, [rulynadiansari@gmail.com](mailto:rulynadiansari@gmail.com)<sup>2</sup>, [ulfahumurohmi@gmail.com](mailto:ulfahumurohmi@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[jannahm647@gmail.com](mailto:jannahm647@gmail.com)<sup>4</sup>

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Peran Guru dalam Meningkatkan kemampuan belajar membaca dan menulis siswa kelas II SDN 1 Padang Rejo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, penelitian ini mengeksplorasi teknik pengajaran yang efektif, tantangan yang dihadapi, dan hasil yang dicapai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru sangat signifikan dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa. Dalam proses pembelajarannya guru menggunakan metode fonik, cerita bergambar dan penulisan kreatif dan ditunjang dengan media pembelajaran yang sesuai, pemberian umpan balik kepada siswa dan berkolaborasi dengan orang tua. Penelitian ini merekomendasikan pentingnya pelatihan guru untuk meningkatkan kemampuan mengajar membaca dan menulis, serta kerjasama dengan orang tua/wali siswa untuk mendukung proses pembelajaran.

**Kata Kunci:** Guru, Kemampuan Membaca dan Menulis, Strategi Pembelajaran, Motivasi.

### **ABSTRACT**

*This research aims to analyze the role of teachers in improving the reading and writing learning abilities of class II students at SDN 1 Padang Rejo. The method used in this research is qualitative with a descriptive approach, this research explores effective teaching techniques, challenges faced, and results achieved. The research results show that the role of teachers is very significant in improving students' reading and writing abilities. In the learning process the teacher uses phonics methods, picture stories and creative writing and is supported by appropriate learning media, providing feedback to students and collaborating with parents. This research recommends the importance of teacher training to improve the ability to teach reading and writing, as well as collaboration with students' parents/guardians to support the learning process.*

**Keywords:** *Teacher, Reading and Writing Ability, Learning Strategy, Motivation.*

**A. PENDAHULUAN**

Pendidikan berperan sebagai elemen fundamental dalam kehidupan yang dapat mengarahkan individu, khususnya generasi penerus suatu bangsa. Pendidikan mencakup lebih dari sekedar pengajaran; hal ini melibatkan pertukaran pengetahuan, evolusi nilai, dan berperan penting dalam pembentukan karakter (Sulastri, H. M., Saleh, Y. T., 2020). Selain itu, pendidikan dapat didefinisikan sebagai perjalanan pembelajaran berkelanjutan yang dilakukan setiap orang sepanjang hidupnya (Nurkholisah, F., Khusniyah, T. W., & Malaikosa, 2022)

Peran guru sangat penting dalam menghasilkan serangkaian kegiatan yang berhubungan dengan kemajuan siswa dan merupakan salah satu elemen utama dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas. (Rahmawati, R., Siraj, A., & Achruh, 2021) Menurut Arviansyah & Shagena Guru merupakan sosok pengajar yang harus dihormati dan menjadi teladan bagi siswa serta masyarakat di sekitar. Makna dari dihormati dan diteladani oleh siswa adalah mempercayai informasi yang diberikan oleh guru, sementara guru berperan sebagai contohnya yang baik bagi siswa, mulai dari perilaku hingga tata krama. Di dalam dunia kerja, peran guru lebih dari sekedar mengajar; sebenarnya, seorang guru juga harus memiliki karakter yang berwibawa, pesona, dan daya tarik agar para siswa dapat merasakan kepercayaan kepada guru sebagai figur orang tua di sekolah. Kemampuan belajar adalah potensi individu untuk memperoleh, memahami, menyimpan, dan menerapkan pengetahuan serta keterampilan baru. Kemampuan belajar yang efektif dapat mendukung siswa dalam menghadapi tantangan dalam proses belajar serta mencapai hasil yang lebih optimal.

Belajar merupakan sebuah usaha yang diambil oleh individu untuk mencapai perubahan perilaku yang baru secara menyeluruh. Oleh karena itu, terdapat beberapa elemen yang dapat memengaruhi kemampuan belajar, seperti motivasi, pengalaman sebelumnya, metode pembelajaran, serta pengelolaan kelas. Proses pembelajaran bisa dilakukan baik di sekolah maupun di rumah. Keberhasilan dalam mendidik anak sangat dipengaruhi oleh peran orang tua, termasuk dalam meningkatkan semangat anak untuk belajar membaca dan menulis. Belajar adalah suatu proses untuk memperoleh informasi dan pengetahuan yang pada gilirannya mengubah diri seseorang. Perubahan ini tidak hanya berfokus pada penambahan wawasan baru, tetapi juga mencakup perubahan dalam

sikap, keterampilan, pemahaman, harga diri, minat, karakter, dan adaptasi diri. (Masalah, M., & Siswa, 2023).

Membaca adalah aktivitas yang melibatkan pengamatan terhadap tulisan dan pemahaman isi teks baik secara lisan maupun mental. Kegiatan ini merupakan suatu bentuk ekspresi imajinasi yang disukai oleh banyak orang serta dimengerti oleh individu terkasih. Selain itu, membaca berperan penting dalam menjaga kinerja otak supaya tetap berfungsi dengan maksimal. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, istilah membaca memiliki lima pengertian, di antaranya adalah melihat dan mengerti isi dari teks (baik dengan melisankannya maupun secara mental), mengeja atau melafalkan tulisan, menyampaikan, memahami atau menghargai, dan menganalisis atau memahami lebih dalam. Membaca juga merupakan sebuah proses berpikir yang memfasilitasi pemahaman terhadap maksud dari teks yang dibaca. Dengan demikian, membaca sebenarnya adalah suatu tindakan yang tidak hanya bertujuan untuk menginterpretasikan tulisan, namun juga melibatkan berbagai aspek, seperti aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognisi. Menulis adalah sebuah aktivitas kreatif untuk mengekspresikan ide dan pemikiran dalam wujud tulisan dengan berbagai tujuan, seperti memberi informasi, menghibur, dan meyakinkan pembaca. Kemampuan membaca adalah salah satu elemen penting dalam kurikulum pendidikan yang seharusnya diajarkan kepada anak-anak sejak usia dini. (Setyaningsih, 2022)

Saleh Abbas Agustin berpendapat bahwa keterampilan menulis adalah kemampuan untuk menyampaikan ide, opini, dan emosi kepada orang lain melalui tulisan. Oleh karena itu, kemampuan membaca dan menulis memiliki prioritas yang lebih tinggi karena dapat memberikan pengaruh positif bagi siswa di masa depan. Keterampilan ini merupakan fondasi yang vital bagi siswa untuk meraih keberhasilan akademis. Keterampilan membaca dan menulis tidak hanya membantu siswa dalam memahami pelajaran, tetapi juga meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan komunikasi yang efektif. Pada tingkat Sekolah Dasar, terutama di kelas II, pengembangan kemampuan membaca dan menulis sangatlah penting. Peran guru sangat krusial dalam peningkatan kemampuan ini melalui penggunaan strategi pembelajaran yang efektif. Guru memiliki tanggung jawab utama dalam proses belajar mengajar yang bertujuan untuk meningkatkan minat serta memberi motivasi kepada siswa dalam menempuh pendidikan. (Syahid, S. N. L., Maula, L. H.,

Nurmeta, I. K., Sulastri, A., 2022). Dalam menyampaikan informasi kepada siswa, guru sebaiknya menggunakan teknik yang efisien untuk menarik minat mereka dalam proses pembelajaran. Selain itu, diharapkan guru memiliki kemampuan yang mendukung kinerjanya, sehingga prestasi belajar para peserta didik dapat ditingkatkan. (Mukhtar, A., & MD, 2020)

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di SDN 1 Padang Rejo, peneliti menemukan sebuah isu menarik untuk diteliti, yaitu keberadaan guru yang terlibat dalam proses pendidikan dengan memanfaatkan media. Menurut hasil pengamatan, penggunaan media pembelajaran sangat minim dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu, peneliti juga menemukan bahwa beberapa pengajar tidak memanfaatkan media di dalam kelas, dan ternyata banyak siswa yang tidak memperhatikan petunjuk dari guru dan lebih asyik bermain sendiri. Oleh karena itu, partisipasi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa memberikan pengaruh yang besar.

### **Tujuan**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis, serta memahami cara metode guru menerapkan dalam meningkatkan kemampuan atau motivasi belajar membaca dan menulis siswa kelas II di SDN 1 Padang Rejo.

### **B. METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah kualitatif, dengan menggunakan metode deskriptif. (H, Z & M S, 2021). Menurut Imam Gunawan, penelitian kualitatif tidak dimulai dari teori sebelumnya, melainkan berangkat dari kondisi nyata yang ada di lapangan. Metode ini dipilih untuk mendapatkan wawasan yang mendalam tentang peran guru dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis siswa di kelas II SDN 1 Padang Rejo. Informasi diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data yang relevan dari berbagai sisi pelaksanaan metode tersebut. Lokasi studi berada di SDN 1 Padang Rejo, dengan subjek yang diteliti adalah guru dan siswa dari kelas II SDN 1 Padang Rejo. Dengan melibatkan subjek-subjek tersebut, penelitian diharapkan akan memberikan pemahaman yang menyeluruh tentang peran guru dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis bagi siswa di kelas II SDN 1 Padang Rejo.

Observasi pada dasarnya adalah aktivitas yang melibatkan indra, seperti melihat, mencium, dan mendengar, untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam menjawab pertanyaan penelitian. Hasil dari observasi mencakup aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi, atau suasana tertentu, serta emosi dari individu. Tujuan observasi adalah untuk mendapatkan gambaran nyata mengenai suatu peristiwa atau kejadian yang dapat membantu menjawab pertanyaan penelitian. Dalam konteks ini, peneliti mengamati proses pembelajaran membaca dan menulis yang dilakukan oleh guru dan siswa di kelas II.

### **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, telah ditekankan seberapa vital peran seorang guru dalam proses pembelajaran siswa. (Puji Nur Eftaeni, Afit Istiandaru, 2020) Ini penting dalam proses pendidikan, mirip dengan alat pengajaran, karena alat pengajaran yang disajikan dengan baik dapat memikat siswa dan mendorong mereka untuk memahami serta mengingat informasi dan keterampilan yang telah mereka pelajari.. (Basir, M., & Dewantara, 2021)

Ketersediaan alat belajar berfungsi sebagai sarana bantu, dan alat pendidikan dapat mendukung siswa dalam memahami konten yang diajarkan. Alat belajar juga dapat menghubungkan gagasan yang telah dipelajari sebelumnya dengan pengetahuan yang sudah dimiliki. Enam elemen yang mempengaruhi perilaku siswa di kelas meliputi siswa, pengajar, sumber daya, lokasi, waktu, dan fasilitas. (Sari et al., 2022). Peran Guru memiliki dampak besar terhadap suksesnya aktivitas di dalam kelas, sebab mereka dapat merancang kegiatan sesuai dengan hasil belajar yang ingin dicapai. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa guru memimpin semua proses pembelajaran yang terjadi di ruang kelas. (Aprilia, R. D., & Bramasta, 2022)

#### **1. Strategi Pengajaran Membaca dan Menulis:**

Guru di SDN 1 Padang Rejo menerapkan beberapa strategi untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa, di antaranya:

##### **a) Metode fonik:**

Metode fonik adalah pendekatan terstruktur dalam pengajaran suara yang berasal dari huruf dan kata, serta melatih anak untuk menghubungkan huruf-huruf dalam proses membaca atau menulis. Pendekatan ini dianggap berhasil dalam

meningkatkan keterampilan membaca, terutama dalam menggabungkan huruf-huruf agar membentuk kata yang memiliki arti. (Saragih & Widayat, 2020).

Dalam proses nya guru mengenalkan satu persatu huruf kemudian mencontohkannya lalu diikuti oleh siswa. Setelah nya guru Mengajarkan cara menggabungkan bunyi huruf untuk membentuk suku kata (misalnya, b+a menjadi "ba"), siswa melakukan latihan satu persatu dengan bimbingan guru. Ketika guru menerangkan atau mencontohkan bunyi huruf siswa dilatih juga menulis sambil melafalkan bunyi huruf.

**b) Cerita bergambar:**

Metode cerita bergambar mampu meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas II SDN 1 Padang Rejo. Usaha ini dapat dilakukan oleh pengajar dengan memanfaatkan buku cerita bergambar yang menarik untuk menyampaikannya. Menceritakan melalui gambar dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis dengan cara yang menyenangkan, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik, lancar, dan menyenangkan. (Wulyani et al., 2022)

Peneliti mengamati dalam proses pembelajaran guru yang Menunjukkan kata atau kalimat tertentu dari cerita sambil menghubungkannya dengan gambar (misalnya, "Ini gambar kucing, dan ini tulisannya: k-u-c-i-n-g.") kemudian siswa Mengulangi kata-kata yang diajarkan guru. Guru Meminta murid menyalin teks cerita dan melengkapi kalimat yang hilang berdasarkan gambar (misalnya, "Ini adalah seekor \_\_\_\_\_" dengan gambar kucing).

**c) Penulisan kreatif:**

Memberikan tugas sederhana untuk menulis cerita atau kalimat. Dengan membiasakan hal tersebut dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas 2. Dalam pengamatan peneliti Guru Menyampaikan tujuan kegiatan, misalnya, "Hari ini kita akan membuat cerita tentang petualangan seekor kucing ajaib." Dan siswa akan merespon dengan ide-ide. Setelahnya Guru Mengajak siswa untuk membaca tulisan mereka sendiri secara lantang kemudian siswa Membaca tulisan mereka di depan teman-teman.

## **2. Penyediaan Media Pembelajaran:**

Dalam kegiatan belajar, alat bantu memiliki peran yang sangat krusial sebagai metode untuk menyampaikan informasi dengan cara yang menarik dan efektif. Alat bantu pendidikan berfungsi sebagai penghubung antara guru dan siswa dalam proses penyerapan pengetahuan, keterampilan, serta nilai-nilai yang ingin ditanamkan. Dengan menggunakan alat bantu pembelajaran, ide-ide yang sukar dapat dijelaskan dengan lebih jelas, sehingga membantu pemahaman dan kemampuan menyerap informasi siswa.

Dengan kemajuan teknologi, alat bantu pendidikan sekarang tersedia dalam banyak bentuk, mulai dari metode tradisional seperti buku dan papan tulis, hingga alat digital seperti video interaktif, simulasi, dan aplikasi belajar. Pemilihan alat bantu pendidikan yang sesuai harus mempertimbangkan kebutuhan, karakter siswa, dan tujuan pembelajaran agar proses belajar dapat berlangsung dengan baik.

Penyediaan alat bantu pendidikan bukan hanya sekedar menyiapkan media visual atau audio, tetapi juga mencakup perencanaan, pengembangan, dan pelaksanaan media tersebut. Pendekatan yang strategis dalam penyediaan alat bantu pendidikan bisa memberikan pengaruh positif pada semangat belajar, interaksi antara guru dan siswa, serta hasil belajar secara keseluruhan.

## **3. Pemberian Umpan Balik:**

Pemberian umpan balik (feedback) merupakan komponen esensial dalam proses pembelajaran yang efektif. Umpan balik berfungsi sebagai jembatan antara guru dan siswa, memberikan informasi mengenai kinerja siswa dalam kaitannya dengan tujuan pembelajaran. Melalui umpan balik yang konstruktif, siswa dapat memahami kekuatan dan kelemahan mereka, sehingga termotivasi untuk meningkatkan prestasi belajar. Umpan balik diberikan secara teratur untuk membantu siswa memperbaiki kesalahan mereka. Guru juga memberikan penghargaan untuk memotivasi siswa (Misbah, 2022).

## **4. Kolaborasi dengan Orang Tua:**

Kerjasama antara institusi pendidikan dan orang tua sangat krusial dalam mendukung keberhasilan belajar anak. Orang tua berfungsi sebagai pendidik utama, sedangkan sekolah berperan sebagai mitra dalam pengembangan potensi anak, baik di bidang akademis, sosial, maupun emosional. Jika kerjasama antara kedua entitas berjalan

dengan baik, anak akan memperoleh dukungan yang optimal baik di rumah maupun di sekolah, yang bisa meningkatkan motivasi untuk belajar, memperbaiki hasil akademik, serta membentuk karakter yang baik.

Dalam era pendidikan yang modern, keterlibatan orang tua tidak hanya sebatas pertemuan berkala atau laporan tentang kemajuan belajar, tetapi juga mencakup partisipasi aktif dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi program pendidikan. Strategi ini bertujuan untuk menciptakan kolaborasi yang positif antara sekolah dan keluarga untuk memberikan pengalaman belajar yang berarti bagi anak.

Tugas orang tua dalam mendukung pendidikan bisa berupa memberikan semangat, menciptakan suasana belajar yang baik di rumah, dan ikut serta dalam aktivitas sekolah seperti rapat pengurus, acara sekolah, atau program bimbingan belajar. Di sisi lain, sekolah dapat menawarkan saluran komunikasi yang baik, seperti diskusi dengan guru, pelatihan pengasuhan, atau platform digital untuk mendukung interaksi dengan orang tua.

Dengan ini guru di SDN 1 Padang Rejo menggunakan metode tersebut dapat menghasilkan beberapa siswa yang bisa membaca dan menulis, kisaran 80% siswa di SDN 1 Padang Rejo sudah mampu membaca dan menulis. Dalam menggunakan metode untuk membaca dan menulis yang telah di jekaskan oleh ibu Tri Mulyani wali kelas II di SDN 1 Padang Rejo,

Ada beberapa factor yang menjadikan metode ini terlaksana dengan baik dan juga beberapa factor hambatan. Faktor pendukung dan faktor penghambatan dalam meningkatkan kemampuan belajar membaca dan menulis di SDN 1 Padang Rejo

#### 1. Faktor pendukung

##### a. Belajar dengan teman sebaya

Pengajar meminta dukungan dari siswa yang memiliki keterampilan membaca dan menulis untuk membantu teman-teman yang belum bisa membaca dan menulis. Berdasarkan penjelasan ini, sebagai pengajar, para siswa tersebut diharapkan untuk mendukung rekan-rekannya. Dengan adanya teman yang mendampingi saat belajar di kelas, siswa yang memiliki kemampuan membaca yang kurang merasa terdorong dan berusaha untuk meningkatkan kemampuannya. Demikian pula, dapat lebih mempererat hubungan antar siswa dan juga diajarkan untuk memiliki sikap sosial. Kebijakan sekolah.

b. Kebijakan sekolah

Kebijakan sekolah berperan signifikan dalam membantu usaha yang dilakukan oleh para pengajar. Melalui program bimbingan serta kegiatan membaca dan menulis yang diselenggarakan oleh sekolah, setelah pelajaran selesai dilakukan dalam waktu tiga puluh menit. Kegiatan ini dipimpin langsung oleh guru kelas masing-masing.

c. Orang tua

Orang tua bisa berperan sebagai salah satu elemen yang mendukung anak untuk menempuh pembelajaran di rumah. Belajar dengan bimbingan orang tua merupakan salah satu upaya serta dukungan untuk meningkatkan keterampilan belajar anak.

2. Faktor penghambat

a. Siswa

Siswa yang masih duduk dibangku sekolah dasar apa lagi yang masih kelas rendah 1-3 siswa kelas rendah dimana tempat masih untuk bermain. misalnya saat di kelas pembelajaran masih berlangsung pendidik sedang menjelaskan dan memberikan tugas siswa dengan membaca dan menulis kemampuan membaca yang rendah mereka akan membuat keributan, berisik, membuat gadu dan bermain bebas dan siswasiswa yang tergodanya akan menambah keributan didalam kelas.

b. Lingkungan

Kondisi ini berhubungan dengan perhatian yang diberikan oleh orang tua saat anak belajar di rumah. Tidak semua orang tua selalu mempertimbangkan pengembangan anak. Keterbatasan perpustakaan di sekolah sangat menghalangi siswa dalam proses belajar, misalnya, dengan koleksi buku yang monoton, hal ini bisa membuat anak merasa jenuh saat berada di perpustakaan.

## **D. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Guru di SDN 1 Padang Rejo berperan penting dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis siswa di kelas II. Melalui pendekatan mengajar yang inovatif dan bantuan dari orang tua, siswa menunjukkan kemajuan yang baik dalam kemampuan literasi mereka. Studi ini menyoroti betapa pentingnya kerjasama yang solid antara pengajar, siswa, dan orang tua untuk mencapai keberhasilan dalam proses belajar.

### **Saran**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, menyebutkan, untuk lebih memberikan perhatian kepada siswa yang mempunyai kekurangan dalam membaca dan menulis. Guru dapat memberikan motivasi belajar kepada siswa. Guru juga dapat memberi variasi permainan yang menarik guna untuk pendekatan guru terhadap siswa agar siswa lebih merasakan kenyamanan dan menarik untuk lebih giat lagi belajar, dan memberikan hadiah kecil bagi siswa yang lancar dalam membaca dan menulis agar siswa lebih semangat untuk belajar. guru lebih mengutamakan kepada siswa yang memiliki kekurangan dalam membaca dan menulis selalu mengarahkan materi yang akan dipelajari oleh siswa.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aprilia, R. D., & Bramasta, D. (2022). Peran Guru dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Kegiatan Pembelajaran Daring Kelas V di SD Negeri 1 Purbalingga Wetan. *Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran*, .
- Basir, M., & Dewantara, A. T. B. (2021). *Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Media Interaktif Pada Pembelajaran PJOK Secara Online*.
- H, Z, A., & M S, S. (2021). *Metode Penelitian kualitatif CV*. Syakir Media Press.
- Masalah, M., & Siswa, B. (2023). *Literature Review Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam*.
- Misbah, S. (2022). Penerapan Metode Umpan Balik (Feed Back Partner) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Struktur dan Kebahasaan Teks Anekdote Kelas X IPS-2 SMAN 4 Kota Bima Semester 1 Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 2(2), 63–74. <https://doi.org/10.53299/jppi.v2i2.219>

- Mukhtar, A., & MD, L. (2020). Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Kinerja Guru dan Prestasi Belajar Siswa di Kota Makassar. *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*.
- Nurkholisah, F., Khusniyah, T. W., & Malaikosa, Y. M. L. (2022). *Efektivitas Pendidikan Karakter Melalui Metode Pembiasaan Siswa SD Negeri Tungkulrejo Kecamatan Padas, Kabupaten Ngawi. Jurnal Riset Pendidikan Dasar*.
- Puji Nur Eftaeni, Afit Istiandaru, E. S. (2020). *Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar IPA Tema 5 dengan Menggunakan Model Pembelajaran Picture And Picture Pada Siswa Kelas V SD Negeri Banjaragung 01 Kecamatan Warureja Kabupaten Tegal*.
- Rahmawati, R., Siraj, A., & Achruh, A. (2021). Hubungan Antara Kompetensi Guru dan Budaya Sekolah dengan Kinerja Guru. *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*.
- Saragih, A., & Widayat, I. W. (2020). Metode Fonik Dan Proximal Self Motivation untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca. *Psikostudia : Jurnal Psikologi*, 9(1), 26. <https://doi.org/10.30872/psikostudia.v9i1.3589>
- Sari, E. R., Yusnan, M., & Matje, I. (2022). Peran Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran. *Jurnal Eduscience*, 9(2), 583–591. <https://doi.org/10.36987/jes.v9i2.3042>
- Setyaningsih, U. (2022). Strategi Pengembangan Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Sulastrri, H. M., Saleh, Y. T., & S. (2020). Pengaruh Media Kartu Kuartet terhadap Kemampuan Membaca Siswa dalam Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*.
- Syahid, S. N. L., Maula, L. H., Nurmeta, I. K., Sulastrri, A., & R. (2022). *Meningkatkan Kemampuan Membaca Nyaring Siswa SD Melalui Media Pembelajaran Diorama Lingkungan*.
- Wulyani, S., Djibran, A. K. S., & Lamadang, K. P. (2022). Peningkatan Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B Menggunakan Metode Cerita Bergambar Di Paud. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 6(1), 121. <https://doi.org/10.32529/glasser.v6i1.1520>